

**PERAN PENDIDIKAN KEWARGANEGARAAN DALAM MENINGKATKAN
KESADARAN BERBANGSA DI SEKOLAH DASAR**

Santri Sauma Saragih
Calon Guru Profesional Republik Indonesia

Abstrak

Abstrak: Pendidikan merupakan sebuah sistem. Sebagai sistem, aktivitas pendidikan terbangun dalam beberapa komponen, yaitu pendidik, peserta didik, tujuan pendidikan, alat pendidikan, dan lingkungan pendidikan. Semua komponen yang membangun sistem pendidikan, saling berhubungan, saling tergantung, dan saling menentukan satu sama lain. Pendidikan Kewarganegaraan (PKn) merupakan salah satu bidang studi yang memiliki peran strategis dalam membentuk karakter kebangsaan dan kesadaran bernegara pada peserta didik. Di tingkat Sekolah Dasar, pendidikan ini menjadi landasan awal bagi siswa untuk memahami identitas kebangsaan, nilai-nilai luhur bangsa, serta hak dan kewajiban sebagai warga negara. Pengumpulan data dilakukan melalui teknik Studi Literatur Peneliti yaitu dengan mengumpulkan data sekunder melalui berbagai literatur yang relevan, seperti jurnal, buku, dan artikel yang membahas pendidikan kewarganegaraan, kesadaran kebangsaan, serta pendekatan pengajaran di sekolah dasar (Ridley, 2012). Studi literatur ini bertujuan untuk memahami konsep-konsep dasar dan teori yang berkaitan dengan pembelajaran PKn dan pembentukan karakter kebangsaan pada siswa. Hasil dari analisis ini diharapkan dapat memberikan gambaran yang komprehensif mengenai pentingnya pendidikan kewarganegaraan di Sekolah Dasar dalam membentuk karakter kebangsaan, serta menjadi dasar untuk merumuskan strategi pembelajaran yang lebih efektif. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Pendidikan Kewarganegaraan (PKn) memainkan peran penting dalam meningkatkan kesadaran kebangsaan di kalangan siswa Sekolah Dasar. Terdapat beberapa temuan utama yang menyoroti bagaimana PKn membantu membentuk pemahaman siswa mengenai identitas kebangsaan, sikap nasionalisme, dan nilai-nilai kewarganegaraan. Pemahaman tentang Identitas Kebangsaan termasuk budaya, bahasa, dan simbol-simbol negara. Siswa menjadi lebih mengenal sejarah nasional, pahlawan bangsa, serta nilai-nilai yang menjadi dasar berdirinya negara. Pendidikan Kewarganegaraan (PKn) di Sekolah Dasar memiliki peran krusial dalam menumbuhkan kesadaran kebangsaan pada siswa. Melalui PKn, siswa tidak hanya memperoleh pengetahuan dasar tentang negara, tetapi juga mengembangkan sikap nasionalisme, patriotisme, dan toleransi terhadap keberagaman. Pembelajaran PKn yang dilakukan dengan metode yang menarik dan interaktif terbukti membantu siswa memahami identitas kebangsaan, menghargai perbedaan, dan memperkuat karakter kebangsaan sejak dini. Peningkatan kompetensi Guru sebagai fasilitator utama dalam pembelajaran PKn juga perlu diberikan pelatihan untuk meningkatkan kompetensi mereka dalam mengajar PKn dengan metode yang menarik dan relevan. Pelatihan ini dapat meliputi pemahaman tentang pentingnya pendidikan karakter, penggunaan teknologi dalam pembelajaran, dan cara mengintegrasikan nilai-nilai kewarganegaraan dalam aktivitas sehari-hari siswa. Agar nilai-nilai kewarganegaraan lebih melekat pada siswa, disarankan

agar sekolah mengintegrasikan PKn dalam aktivitas sehari-hari, seperti program kebersihan lingkungan, kegiatan yang melibatkan kerja sama antar siswa dari latar belakang yang berbeda, dan kegiatan yang mendorong siswa untuk aktif dalam kehidupan sosial sekolah.

Kata kunci: Pendidikan Kewarganegaraan, Kesadaran Berbangsa, Sekolah Dasar, Karakter Kebangsaan.

Abstract: Education is a system. As a system, educational activities are built in several components, namely educators, students, educational goals, educational tools, and educational environment. All components that make up the education system are interconnected, interdependent and mutually determining. Each component has its own function in order to achieve educational goals. Civic Education (Civics) is one of the fields of study that has a strategic role in shaping national character and state awareness in students. At the elementary school level, this education becomes the initial foundation for students to understand national identity, noble values of the nation, as well as the rights and obligations as citizens of the country. This literature study aims to understand the basic concepts and theories related to Civics learning and the formation of national character in students. The results of this analysis are expected to provide a comprehensive picture of the importance of civic education in primary schools in shaping national character, as well as a basis for formulating more effective learning strategies. The results of this study indicate that Civic Education (Civics Education) plays an important role in increasing national awareness among primary school students. There are several key findings that highlight how Civics Education helps shape students' understanding of national identity, nationalistic attitudes, and civic values. The understanding of National Identity includes culture, language, and symbols of the country. Students become more familiar with national history, national heroes, and the values on which the country was founded. Civic Education (Civics) in elementary schools has a crucial role in fostering national awareness in students. Through Civics Education, students not only acquire basic knowledge about the country, but also develop attitudes of nationalism, patriotism, and tolerance towards diversity. Civics learning that is carried out with interesting and interactive methods is proven to help students understand national identity, appreciate differences, and strengthen national character from an early age. Teachers as the main facilitators in Civics learning also need to be trained to improve their competence in teaching Civics with interesting and relevant methods. This training can include an understanding of the importance of character education, the use of technology in learning, and how to integrate civic values in students' daily activities. To make civic values more embedded in students, it is recommended that schools integrate Civics in daily activities, such as environmental hygiene programs, activities that involve cooperation between students from different backgrounds, and activities that encourage students to be active in the social life of the school.

Keywords: Civic Education, National Awareness, Elementary School, National Character.

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan proses yang berkelanjutan dan tak pernah berakhir (never ending proces), sehingga dapat menghasilkan kualitas yang berkesinambungan, yang ditujukan pada perwujudan sosok manusia masa depan, dan berakar pada nilai-nilai budaya bangsa serta Pancasila. (Sujana, 2019) Pendidikan dapat diraih dengan cara belajar. Baik di tingkat formal maupun non formal. Pendidikan formal dilakukan dalam sebuah sistem pembelajaran yang secara teoretik menurut Gagne dan Briggs, Instruction atau pembelajaran adalah suatu sistem yang bertujuan untuk membantu proses belajar (peserta didik), yang berisi serangkaian peristiwa yang dirancang, disusun sedemikian rupa untuk mempengaruhi dan mendukung terjadinya proses belajar peserta didik yang bersifat internal. (Kosilah & Septian, 2020). Pendidikan merupakan sebuah sistem. Sebagai sistem, aktivitas pendidikan terbangun dalam beberapa komponen, yaitu pendidik, peserta didik, tujuan pendidikan, alat pendidikan, dan lingkungan pendidikan. Semua komponen yang membangun sistem pendidikan, saling berhubungan, saling tergantung, dan saling menentukan satu sama lain. Setiap komponen memiliki fungsi masing-masing dalam rangka mencapai tujuan pendidikan. Pendidikan Kewarganegaraan (PKn) merupakan salah satu bidang studi yang memiliki peran strategis dalam membentuk karakter kebangsaan dan kesadaran bernegara pada peserta didik. Di tingkat Sekolah Dasar, pendidikan ini menjadi landasan awal bagi siswa untuk memahami identitas kebangsaan, nilai-nilai luhur bangsa, serta hak dan kewajiban sebagai warga negara. Dalam konteks negara yang memiliki keragaman budaya, suku, dan agama seperti Indonesia, kesadaran berbangsa sangat diperlukan agar generasi muda mampu hidup berdampingan dengan saling menghormati perbedaan dan menjaga persatuan. Pendidikan Kewarganegaraan di Sekolah Dasar tidak hanya bertujuan untuk memberikan pengetahuan tentang negara dan pemerintahan, tetapi juga menanamkan sikap nasionalisme dan patriotisme. Penanaman nilai-nilai kewarganegaraan pada usia dini dianggap penting karena masa anak-anak merupakan periode pembentukan karakter yang berpengaruh terhadap sikap dan perilaku di masa depan. Dengan memiliki kesadaran berbangsa yang kuat, siswa diharapkan tumbuh menjadi warga negara yang peduli dan bertanggung jawab terhadap bangsa dan negara. Namun, tantangan dalam pembelajaran PKn adalah bagaimana membuat materi yang terkandung di dalamnya relevan, menarik, dan mudah dipahami oleh siswa Sekolah Dasar. Pendekatan yang kreatif, seperti menggunakan media interaktif atau kegiatan simulasi, dapat membantu siswa memahami konsep-konsep kewarganegaraan dengan lebih baik. Selain itu, peran guru juga sangat penting dalam mengarahkan dan membimbing siswa untuk menerapkan nilai-nilai kewarganegaraan dalam kehidupan sehari-hari. Penelitian ini berupaya untuk mengkaji lebih dalam mengenai “peran Pendidikan Kewarganegaraan dalam meningkatkan kesadaran berbangsa di Sekolah Dasar”. Dengan mengetahui peran dan dampak PKn, diharapkan dapat dirumuskan strategi yang efektif untuk mengoptimalkan pembelajaran kewarganegaraan yang mampu membangun karakter kebangsaan sejak dini.

METODE PENELITIAN

Pengumpulan data dilakukan melalui teknik Studi Literatur Peneliti yaitu dengan mengumpulkan data sekunder melalui berbagai literatur yang relevan, seperti jurnal, buku,

dan artikel yang membahas pendidikan kewarganegaraan, kesadaran berbangsa, serta pendekatan pengajaran di sekolah dasar (Ridley, 2012). Studi literatur ini bertujuan untuk memahami konsep-konsep dasar dan teori yang berkaitan dengan pembelajaran PKn dan pembentukan karakter kebangsaan pada siswa. Hasil dari analisis ini diharapkan dapat memberikan gambaran yang komprehensif mengenai pentingnya pendidikan kewarganegaraan di Sekolah Dasar dalam membentuk karakter kebangsaan, serta menjadi dasar untuk merumuskan strategi pembelajaran yang lebih efektif.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Pendidikan Kewarganegaraan (PKn) memainkan peran penting dalam meningkatkan kesadaran berbangsa di kalangan siswa Sekolah Dasar. Terdapat beberapa temuan utama yang menyoroti bagaimana PKn membantu membentuk pemahaman siswa mengenai identitas kebangsaan, sikap nasionalisme, dan nilai-nilai kewarganegaraan. Pemahaman tentang Identitas Kebangsaan termasuk budaya, bahasa, dan simbol-simbol negara. Siswa menjadi lebih mengenal sejarah nasional, pahlawan bangsa, serta nilai-nilai yang menjadi dasar berdirinya negara. Hasil observasi menunjukkan bahwa siswa yang diberikan pembelajaran PKn dengan pendekatan interaktif lebih mampu memahami dan menghargai identitas kebangsaan mereka. Hal ini terlihat dari respons positif siswa terhadap materi yang disampaikan serta antusiasme mereka dalam kegiatan yang melibatkan simbol-simbol nasional. Pengembangan Sikap Nasionalisme dan Patriotisme yang berfokus pada nilai-nilai nasionalisme membantu siswa memahami pentingnya cinta tanah air dan menjaga persatuan bangsa. Melalui kegiatan seperti upacara bendera, menyanyikan lagu kebangsaan, dan menceritakan perjuangan para pahlawan, siswa di Sekolah Dasar mulai mengembangkan rasa cinta dan bangga terhadap Indonesia. Peningkatan Toleransi dan Penghargaan terhadap Keberagaman yang membantu siswa mengapresiasi keberagaman suku, agama, dan budaya yang ada di Indonesia. Dalam pembelajaran PKn, siswa diajarkan tentang pentingnya sikap toleransi dalam kehidupan sehari-hari, khususnya dalam menghargai perbedaan yang ada di lingkungan sekitar mereka. Siswa yang terpapar materi tentang keberagaman menunjukkan perilaku yang lebih inklusif dan terbuka terhadap teman-temannya yang berasal dari latar belakang berbeda. Ini memperlihatkan bahwa PKn berperan dalam menciptakan harmoni di lingkungan sekolah dan mendorong siswa untuk memahami bahwa keberagaman adalah kekayaan bangsa. Pendidikan Kewarganegaraan juga berperan dalam membangun karakter siswa dengan menanamkan nilai-nilai seperti tanggung jawab, disiplin, dan kejujuran. Guru PKn menggunakan pendekatan berbasis karakter yang membantu siswa memahami hak dan kewajiban mereka sebagai warga negara. Hasil wawancara dengan siswa menunjukkan bahwa mereka mulai menyadari pentingnya peran mereka dalam menjaga lingkungan sekolah, bersikap adil, dan membantu sesama. Pembelajaran PKn yang relevan dengan kehidupan sehari-hari mendorong siswa untuk lebih aktif dalam kehidupan sosial dan menjadi individu yang peduli terhadap kepentingan bersama. Meskipun PKn memberikan dampak positif, penelitian ini menemukan beberapa tantangan dalam implementasinya di Sekolah Dasar. Beberapa guru merasa kurang nya media

pembelajaran yang kreatif dan keterbatasan waktu menjadi kendala dalam mengoptimalkan pembelajaran PKn. Selain itu, perbedaan tingkat pemahaman di kalangan siswa juga menjadi tantangan dalam menyampaikan materi yang efektif dan relevan bagi semua siswa. Guru mengakui bahwa perlunya inovasi dalam metode pengajaran, seperti penggunaan teknologi atau kegiatan simulasi, untuk menarik minat siswa dalam pembelajaran PKn. Secara keseluruhan, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Pendidikan Kewarganegaraan di Sekolah Dasar berperan signifikan dalam membentuk kesadaran berbangsa. Melalui PKn, siswa tidak hanya memperoleh pengetahuan tentang negara, tetapi juga mengembangkan sikap positif dan karakter yang kuat sebagai warga negara. Pembelajaran PKn yang dilakukan dengan metode yang relevan dan menarik dapat menumbuhkan rasa nasionalisme dan meningkatkan kesadaran siswa terhadap pentingnya menjaga persatuan dan menghargai perbedaan. Untuk mencapai hasil yang optimal, diperlukan upaya lebih dalam mengatasi tantangan yang dihadapi dalam pembelajaran PKn, termasuk meningkatkan kompetensi guru, mengembangkan media pembelajaran yang inovatif, serta memanfaatkan teknologi sebagai alat bantu. Dengan demikian, PKn di Sekolah Dasar dapat lebih efektif dalam membentuk generasi muda yang memiliki kesadaran berbangsa dan tanggung jawab sebagai bagian dari bangsa Indonesia.

KESIMPULAN

Pendidikan Kewarganegaraan (PKn) di Sekolah Dasar memiliki peran krusial dalam menumbuhkan kesadaran berbangsa pada siswa. Melalui PKn, siswa tidak hanya memperoleh pengetahuan dasar tentang negara, tetapi juga mengembangkan sikap nasionalisme, patriotisme, dan toleransi terhadap keberagaman. Pembelajaran PKn yang dilakukan dengan metode yang menarik dan interaktif terbukti membantu siswa memahami identitas kebangsaan, menghargai perbedaan, dan memperkuat karakter kebangsaan sejak dini. Selain itu, PKn juga berkontribusi dalam membentuk sikap peduli sosial dan tanggung jawab siswa sebagai generasi penerus bangsa. Namun, penelitian ini juga menemukan adanya beberapa tantangan dalam implementasi PKn di tingkat Sekolah Dasar, seperti keterbatasan waktu, kurangnya media pembelajaran yang kreatif, dan perbedaan tingkat pemahaman di kalangan siswa. Hal ini menunjukkan perlunya pengembangan pendekatan dan strategi pembelajaran yang lebih inovatif agar PKn dapat diserap dengan baik oleh siswa dan memberi dampak maksimal.

SARAN

Disarankan agar guru menggunakan media pembelajaran yang lebih kreatif dan interaktif, seperti video edukatif, permainan, atau kegiatan simulasi, agar siswa lebih mudah memahami konsep-konsep kewarganegaraan. Penggunaan teknologi juga dapat dimanfaatkan untuk meningkatkan keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran. Peningkatan kompetensi Guru sebagai fasilitator utama dalam pembelajaran PKn juga perlu diberikan pelatihan untuk meningkatkan kompetensi mereka dalam mengajar PKn dengan metode yang menarik dan

relevan. Pelatihan ini dapat meliputi pemahaman tentang pentingnya pendidikan karakter, penggunaan teknologi dalam pembelajaran, dan cara mengintegrasikan nilai-nilai kewarganegaraan dalam aktivitas sehari-hari siswa. Agar nilai-nilai kewarganegaraan lebih melekat pada siswa, disarankan agar sekolah mengintegrasikan PKn dalam aktivitas sehari-hari, seperti program kebersihan lingkungan, kegiatan yang melibatkan kerja sama antar siswa dari latar belakang yang berbeda, dan kegiatan yang mendorong siswa untuk aktif dalam kehidupan sosial sekolah. Kegiatan-kegiatan ini dapat memperkuat pembelajaran PKn dan mengembangkan kesadaran berbangsa secara langsung di lingkungan sekolah. Untuk memastikan bahwa materi dan metode yang diajarkan relevan dengan kebutuhan siswa di era yang terus berkembang, penyesuaian kurikulum juga diperlukan agar PKn lebih adaptif terhadap dinamika sosial dan budaya yang dihadapi generasi muda Indonesia. Dengan implementasi yang lebih efektif, Pendidikan Kewarganegaraan di Sekolah Dasar diharapkan dapat menjadi fondasi yang kuat bagi siswa dalam memahami dan menjalankan perannya sebagai warga negara yang bertanggung jawab, toleran, dan bangga terhadap bangsa Indonesia.

DAFTAR PUSTAKA

- Zulfikar, M. F., & Dewi, D. A. (n.d.). PENTINGNYA PENDIDIKAN KEWARGANEGARAAN UNTUK MEMBANGUN KARAKTER BANGSA. Diambil dari <https://jurnal.stkipersada.ac.id/jurnal/index.php/PEKAN/article/view/1171/0>
- Sudirman, I Nyoman, Ni Luh Putu Sunarianingsih, Ni Wayan Ekayanti, and Ni Kadek Rini Yanti. 2024. "IMPLEMENTASI PENDIDIKAN KEWARGANEGARAAN DI SEKOLAH DASAR DALAM MEMBANGUN KARAKTER DAN KESADARAN BERBANGSA." *Cendikia: Jurnal Pendidikan Dan Pengajaran*. Accessed November 9. <https://jurnal.kolibi.org/index.php/cendikia/article/view/834>.
- Afif Imam Rahadi1, F. U. (201x). PENDIDIKAN KEWARGANEGARAAN SEBAGAI SARANA PENTING DALAM MENUMBUHKAN KESADARAN BERBANGSA&BERNEGARA. *CIVICUS : Pendidikan-Penelitian-Pengabdian* , xx-xx.
- Difa, A. A. (2022). Pentingnya Pendidikan Kewarganegaraan Dalam Membangun. *Jurnal Pendidikan Transformatif (Jupetra)*, 165-166.
- Muhamad Farhan Nurdiansyah, D. A. (2021). PENDIDIKAN KEWARGANEGARAAN DALAM KEHIDUPAN. *IJOIS: Indonesian Journal of Islamic Studies*, 105-115.